

KULIAH KERJA NYATA: SOSIALISASI DAN PRAKTEK PEMBUATAN PAKAN TERNAK FERMENTASI JERAMI

Irvan Fardani Saputra¹, Revinda Reva Dewi², Bagus Setiyanto³, Wijayanti Kusuma N⁴, Fasiha Putri Unsa⁵, Hetty Kurnia Dwi. C⁶, Bunga Putri Lestari⁷, M. Wildan Mahmud⁸, Dhadang Andrian⁹, Dwi Suwarsono¹⁰, Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi¹¹, Muhammad Abdul Aziz¹²

⁶Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali

^{2,7}Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

^{1,4,5,9,10}Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

^{3,8}Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Boyolali

^{11,12}Universitas Boyolali

Email :

ABSTRACT

Outreach activities for the community in Kupo Hamlet aim to provide knowledge to the residents of Kupo Hamlet so they can improve their skills in making fermented rice straw for animal feed. The methods used are survey, discussion, question and answer, socialization methods. The target of this outreach activity is Kupo Hamlet residents who own livestock. The socialization carried out explained the materials and tools used for fermenting rice straw, the nutritional quality of rice straw, the benefits of fermented rice straw and techniques for processing fermented rice straw. The results of the activity evaluation showed that residents' knowledge regarding the materials and tools used for fermenting rice straw increased by 46.25%, knowledge regarding the nutritional quality of rice straw increased by 40.98%, knowledge regarding the benefits of fermented rice straw increased by 42.67%, and knowledge regarding fermented rice straw processing techniques increased by 40.28%.

Keywords: *Socialization, Manufacturing Practices, Animal Feed, Straw Fermentation*

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat di Dusun Kupo bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada warga Dusun Kupo agar bisa meningkatkan ketrampilan dalam pembuatan jerami padi fermentasi untuk pakan ternak. Metode yang dilakukan yaitu metode survey, diskusi, tanya jawab, sosialisasi. Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah warga Dusun Kupo yang memiliki ternak. Sosialisasi yang dilakukan menjelaskan mengenai bahan dan alat yang digunakan untuk fermentasi jerami padi, kualitas nutrisi jerami padi, manfaat jerami padi fermentasi dan teknik pengolahan jerami padi fermentasi. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan warga mengenai bahan dan alat yang digunakan untuk fermentasi jerami padi meningkat sebesar 46,25%, pengetahuan mengenai kualitas nutrisi jerami padi meningkat 40,98%, pengetahuan mengenai manfaat jerami padi fermentasi meningkat 42,67%, dan pengetahuan mengenai teknik pengolahan jerami padi fermentasi meningkat 40,28%.

Kata kunci: *Sosialisasi, Praktek Pembuatan, Pakan Ternak, Fermentasi Jerami*

PENDAHULUAN

Pakan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan produktivitas ternak sapi. Produktivitas ternak sapi kambing sangat bergantung terhadap

ketersediaan dan kualitas pakan . Pakan yang diberikan ke ternak sapi harus mempunyai kualitas yang baik agar dapat menghasilkan produk daging sapi dan kmabing yang berkualitas. Namun permasalahan yang sering dijumpai selama ini adalah ketersediaan pakan sumber serat sangat terbatas terutama pada musim kemarau. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ketersediaan pakan di Indonesia yaitu dengan memanfaatkan jerami padi. Jerami padi merupakan limbah asal tanaman padi. Agar kebutuhan pakan tetap terpenuhi selama musim kemarau, peternak dapat mengantisipasinya dengan membuat silase atau fermentasi pakan. Silase pakan bertujuan untuk memperpanjang penyimpanan, fermentasi pakan akan meningkatkan nutrisi yang telah menurun nutrisinya.

Dusun Kupo,Kecamatan Cepogo,Kabupaten Boyolali merupakan Dusun pengrajin tembaga tetapi juga memiliki beberapa lahan yang memang cukup luas, dan sejumlah warga setempat meminta cara untuk mengatasi kemarau terhadap ternak agar dapat makan sehingga nutrisi untuk tetap bisa stabil,sehingga kelompok 12 KKN Universitas Boyolali mencari solusi untuk pakan ternak.

METODE

Kegiatan sosialisasi ini di lakukan oleh kelompok 12 KKN Universitas Boyolali, di Dusun Kupo,Kecamatan Cepogo,Kabupaten Boyolali. Peserta yang mengikuti sosialisasi berjumlah 30 orang. Metode pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

1.) Survey

Kegiatan survey ini dilakukan oleh kelompok 12 KKN Universitas Boyolali, sebelum memulai kegiatan sosialisasi untuk mengetahui kondisi ternak di Dusun Kupo. Agar mempermudah mahasiswa/i, KKN Kelompok 12 Universitas Boyolali untuk menentukan metode penyampaian materi sosialisasi yang bisa di terima oleh warga Dusun Kupo yang memiliki ternak.

2.) Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Mahasiwa/i KKN Universitas Boyolali dengan memberikan materi kepada warga Dusun Kupo terkait cara membuat jerami padi untuk di fermentasi. Dalam materi ini diperkenalkan alat dan bahannya yang digunakan dalam proses fermentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kepada warga ini dihadiri 30 orang termasuk mahasiwa/i kelompok 12 KKN Universitas Boyolali di Dusun Kupo,Kecamatan Cepogo,Kabupaten Boyolali. Berdasarkan hasil dari pembahasan sosialisasi terhadap fermentasi jerami untuk pakan ternak terlihat warga Dusun Kupo semangat menyimak materi yang di berikan oleh pemateri dan mahasiswa/i kelompok 12 KKN Universitas Boyolali. Adapun penjelasan materi yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut :

1.) Bahan

Bahan yang digunakan untuk pembuatan jerami fermentasi yaitu jerami,Em4,Katul,tetes tebu dan air.

2.) Kualitas Nutrisi Jerami Padi

Jerami padi memiliki beberapa kelemahan antara lain: kandungan serat kasar yang tinggi, kurang palatable, dan sifat amba yang tinggi (Widodo *et al.*, 2012). Lebih lanjut dijelaskan Koddang (2008) jerami padi mengandung 84,22% bahan kering (BK), 4,60% protein kasar (PK) , 28,86% serat kasar (SK), 1,52% lemak kasar (LK), 50,80% bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN).

Menurut Yunilas (2009) bahwa tingginya kandungan lignin dan silika pada jerami padi menyebabkan daya cernanya menjadi rendah. Ditambahkan oleh Zulkarnaini (2009) bahwa kandungan lignin dan silika pada jerami padi cukup tinggi yakni mencapai 7,46% dan 11,45%. Kandungan nutrisi jerami padi berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh umur panen, jenis padi serta lokasi. Sarwono dan Arianto (2003) juga menambahkan bahwa kandungan nutrisi jerami padi

3.) Manfaat Jerami Padi Fermentasi

Menjaga nutrisi pakan kering, sedangkan fermentasi pakan akan meningkatkan kandungan nutrisi pada pakan yang telah turun nutrisinya, lebih mudah di cerna oleh ternak, mempunyai kandungan protein lebih tinggi dari jerami biasa (sekitar 7-9%). Sebagai cadangan pakan tahan lama, praktis dan murah.

4.) Tehnik pengolahan fermentasi jerami

Tehnik pengolahan jerami padi fermentasi yaitu: (1) di tumpuk dan padatkan jerami padi dengan cara diinjak-injak, (2) siapkan campuran EM4, Katul, tetesan tebu dan juga air, (3) Siramkan ke seluruh permukaan jerami sampai rata, jika jerami sudah dalam keadaan basah tidak perlu lagi disiram air cukup dipercikan saja, (4) tumpuk lagi jerami padi, padatkan siram lagi dengan larutan EM4, (5) kemudian dimasukkan ke dalam drum/ tempat tertutup rapat untuk fermentasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi kepada warga Dusun Kupo ini di peroleh kesimpulan bahwa kegiatannya telah dilaksanakan dengan baik, terlihat dari respon aktif dari warga Dusun Kupo, selama sosialisasi berlangsung. Sejumlah warga menunjukkan peningkatan pengetahuan dalam pembuatan jerami fermentasi. Pengetahuan mengenai alat dan bahan fermentasi jerami meningkat.

Hasil dari pakan yang sudah melewati proses silase/fermentasi yang sudah dibuat, dapat dikatakan berhasil, sebab hewan ternak tersebut mau mengkonsumsinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Hasan, S. D., Yanuario, O., & Iqbal, M. (2015). Pengaruh lama fermentasi terhadap kualitas jerami padi amoniasi yang ditambah probiotik *Bacillus* Sp. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 1(1), 8–13.
- Haryanto, B. (2012). Perkembangan Penelitian Nutrisi Ruminansia. *Wartazoa*, 22(4), 169–177